

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara wawancara, angket, observasi dan dokumentasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari generalisasi (Sugiyono, 2017).

Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif (Sugiyono, 2017). Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu pertama metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan informan secara langsung dan metode ini lebih peka. Kedua, penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan.

Dilihat dari segi sifatnya, penelitian ini adalah penelitian kualitatif jenis deskriptif, artinya penelitian yang menggambarkan objek tertentu dan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan atau melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu dalam bidang tertentu secara factual dan cermat. Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini semata-mata menggambarkan suatu objek untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan penelitian ini berkaitan dengan penerapan pengendalian internal di Inspektorat Kabupaten Malang.

3.2 Obyek dan Sumber Data Penelitian

3.2.1 Obyek Penelitian

Obyek dari penelitian ini yaitu Inspektorat Kabupaten Malang yang terletak di Jl. Raya Mondoroko 17-B, Mondoroko Banjararum, Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Inspektorat Daerah Kabupaten Malang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Penyusunan Organisasi Perangkat Daerah serta Peraturan Bupati Nomor 63 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Inspektorat Daerah sebagai unsur pengawas penyelenggaraan pemerintahan daerah. Sebagai unsur pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah tersebut Inspektorat Daerah Kabupaten Malang mempunyai tugas:

- a. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan, urusan Pemerintahan Daerah, pelaksanaan pembinaan atas penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan pelaksanaan urusan Pemerintahan Desa
- b. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Inspektorat Daerah mempunyai fungsi:

- a. Pengumpulan, pengelolaan dan pengendalian data berbentuk database serta analisis data untuk menyusun program kegiatan
- b. Perencanaan strategis pada Inspektorat
- c. Perumusan kebijakan teknis bidang pengawasan
- d. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pengawasan
- e. Pelaksanaan, pengawasan, pengendalian serta evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan bidang pengawasan
- f. Pelaksanaan standar pelayanan minimal yang wajib dilaksanakan dalam bidang pengawasan
- g. Penyelenggara urusan kesekretariatan pada inspektorat
- h. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang pengawasan

- i. Pemeriksaan, pengusutan, pengujian dan penilaian tugas pengawasan
- j. Pengoordinasian, integrasi dan sinkronisasi kegiatan pengawasan di lingkungan Pemerintah Daerah
- k. Pelaksanaan, monitoring, pendayagunaan dan dampak pengawasan serta pelaporannya.
- l. Penggunaan dan pelaksanaan kerja sama dengan masyarakat, Lembaga pemerintah dan Lembaga lainnya.

3.2.2 Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data dan informasi yang diperoleh atau diterima dari hasil penelitian atau nara sumbernya secara langsung dengan cara melakukan studi lapang terhadap objek penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini di Inspektorat Kabupaten Malang terkait dengan penerapan sistem pengendalian internal, hambatan-hambatan yang dialami dalam menerapkan hal tersebut serta cara menanggulangnya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan untuk melengkapi data pokok yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan meliputi literatur/buku-buku yang terkait dengan penelitian, penelusuran internet, dan studi dokumentasi berkas-berkas penting dari instansi yang diteliti.

3.2.3 Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara baik terstruktur ataupun tidak terstruktur dengan responden penelitian. Responden penelitian ini adalah sejumlah pejabat yang berwenang memberikan informasi serta data terkait dengan permasalahan penulis, yaitu:

- 1) Inspektur Kabupaten Malang
- 2) Inspektur Pembantu Kabupaten Malang
- 3) Staff Kabupaten Malang

Teknik penentuan informan yang digunakan yaitu teknik yang merupakan teknik pengambilan informan yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu memiliki pengetahuan yang lebih mengenai penerapan pengendalian internal di Inspektorat Kabupaten Malang, terlibat langsung dalam proses penerapan pengendalian internal di Inspektorat Kabupaten Malang. Tujuannya adalah agar mendapatkan informasi yang valid dan bisa menjawab pertanyaan dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dengan menggunakan serta menganalisa buku-buku ilmiah (literatur), hasil penelitian, penelusuran internet. Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari *website* inspektorat Kabupaten Malang dan situs-situs internet lainnya.

3.3 Variabel dan Operasionalisasi

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Yang dimaksud lingkungan pengendalian adalah kondisi yang tercipta dalam suatu unit kerja/satuan kerja yang mempengaruhi efektivitas pengendalian intern.

2. Penilaian Risiko

Penilaian risiko merupakan proses yang dilakukan oleh Inspektorat dan merupakan bagian yang integral dari proses pengelolaan risiko dalam pengambilan keputusan risiko dengan melakukan tahap identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko.

3. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian adalah tindakan aktif sebagai suatu bentuk reaksi atas hasil penilaian risiko yang telah dilakukan sehingga mampu mengurangi risiko

4. Informasi dan Komunikasi

Informasi merupakan hasil dari data yang telah diolah yang akan digunakan sebagai media pengambilan keputusan, sedangkan komunikasi adalah proses penyampaian informasi kepada pihak lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan mendapat umpan balik.

5. Pemantauan

Pemantauan merupakan tindak lanjut atas temuan audit dan evaluasi lainnya sehingga dapat dilakukan perbaikan sesegera mungkin.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan sumber data sebagaimana dijelaskan di atas, teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga prosedur, yaitu wawancara langsung, observasi, dan dokumentasi. Secara lebih detail dijelaskan sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Denzin dan Lincoln (2016), wawancara adalah seni bertanya dan menjawab. Wawancara adalah sumber data yang paling penting dalam penelitian kualitatif. Sehingga peneliti harus membuat pertanyaan yang tepat dan efektif agar informan yang diteliti dapat menjawab dengan tepat berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun. Selain itu, adalah bagaimana peneliti menentukan informan yang memiliki peranan penting berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Oleh karena itu, dalam teknik wawancara ini, informan ditentukan berdasarkan kebutuhan penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan terhadap objek maupun subjek yang diteliti. Terhadap objek yang diteliti, observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi dan keadaan fisik. Dalam hal ini, berkaitan dengan penerapan pengendalian internal di Inspektorat Kabupaten Malang, dokumen-dokumen program, planing maupun kebijakan yang berkaitan dengan penerapan pengendalian internal di Inspektorat Kabupaten Malang yang dapat diamati, sistem keorganisasian, dan lain-lain.

3. Dokumentasi

Dokumentasi mengacu pada dokumen yang diperlukan untuk menyampaikan informasi skunder. Bentuk dokumentasi menurut Bungin (2014) banyak digunakan untuk menelusuri data historis keberadaan objek yang diteliti. Sebagaimana telah diuraikan pada bagian sumber data, dokumentasi diperoleh melalui literature buku, jurnal, laporan hasil penelitian terdahulu, peraturan Perundang-undangan, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penerapan pengendalian internal guna mewujudkan transparansi dan akuntabilitas di Inspektorat Kabupaten Malang. Dokumen-dokumen disebutkan tersebut berupa profil Inspektorat Kabupaten Malang, Standar Operasional Prosedur (SOP) penerapan pengendalian internal di Inspektorat Kabupaten Malang.

Adapun pertanyaan yang akan diajukan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Pertanyaan

No.	Unsur SPIP	Indikator
Penerapan sistem pengendalian internal		
1.	Lingkungan Pengendalian	Bagaimana penegakan integritas dan nilai etika pada unit kerja Inspektorat Kabupaten Malang?
		Bagaimana bentuk komitmen terhadap kompetensi di Inspektorat Kabupaten Malang?
		Bagaimana bentuk kepemimpinan yang kondusif pada unit Inspektorat Kabupaten Malang?
		Bagaimana pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan?
		Bagaimana pendelegasian wewenang dan tanggungjawab pada Inspektorat Kabupaten Malang?
		Bagaimana penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan SDM?
		Bagaimana hubungan kerja dengan instansi pemerintah terkait?
		Bagaimana perwujudan peran aparat pengawasan internal pemerintah yang efektif?
2.	Penilaian Resiko	Bagaimana perencanaan yang dibuat oleh Inspektorat Kabupaten Malang sebagai bentuk dari identifikasi resiko?
3.	Kegiatan Pengendalian	Bagaimana reviu atas kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan?

		Bagaimana pembinaan sumber daya manusia di unit Inspektorat Kabupaten Malang?
		Bagaimana pengendalian atas pengelolaan sistem informasi di unit Inspektorat Kabupaten Malang?
		Apakah ada pengendalian fisik atas aset?
		Apakah ada penetapan dan revidi indikator ukuran kinerja?
		Apakah ada pemisahan fungsi?
		Apakah ada otorisasi atas transaksi dan kejadian yang penting?
		Apakah setiap pencatatan sudah aktual?
		Apakah ada pembatasan akses atas sumber daya dan pencatatannya?
		Apakah ada akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatannya?
		Apakah sudah dilakukan pengelolaan dan penyimpanan dokumen dengan baik?
4.	Informasi dan Komunikasi	Apakah bentuk informasi dan komunikasi sudah dilakukan dengan baik?
5.	Pemantauan	Apakah sudah dilakukan pemeriksaan kembali terhadap hasil kegiatan?
		Apakah sudah dilakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan?
Kendala penerapan sistem pengendalian internal		
6.	Kendala	Apakah dalam menerapkan pengendalian internal terdapat kendala?
		Berasal dari mana kendala yang terjadi?
		Apakah kendala tersebut sering terjadi dalam penerapan sistem pengendalian internal?
Upaya dalam mengatasi kendala penerapan sistem pengendalian internal		
7.	Upaya	Bagaimana upaya yang dilakukan guna mengatasi kendala yang terjadi?
		Apakah seluruh unit ikut melaksanakan upaya tersebut?
		Apakah upaya yang dilakukan telah efektif dalam mengatasi kendala yang terjadi?

3.5 Prosedur Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif analisis yaitu berusaha menganalisa data dengan menguraikan dan memaparkan secara jelas dan apa adanya mengenai obyek yang diteliti, data dan informais yang

diperoleh dari obyek penelitian dikaji dan dianalisis dikaitkan dengan teori yang tujuannya untuk menyelesaikan permasalahan yang diangkat. Data yang terkumpul atau yang diperoleh oleh penulis disusun atau ditata secara sistematis sesuai dengan teori-teori yang telah ada.

Analisis data dalam metode kualitatif dilakukan secara bersamaan melalui proses pengumpulan data. Menurut Miles dan Humberman (2010), analisis data meliputi:

1. Pengumpulan Data

Penelitian mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan. Dalam hal ini data yang dikumpulkan yaitu berupa profil perusahaan serta hasil wawancara terkait dengan sistem pengendalian internal di Inspektorat Kabupaten Malang mulai dari penerapan, kendala yang terjadi serta upaya yang dilakukan guna mengatasi kendala yang terjadi.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi merupakan suatu bentuk analisis data yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi, memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan. Dalam hal ini reduksi dilakukan dengan cara memilih data-data yang dinilai penting dan berkaitan dengan pembahasan penelitian serta membuang data yang tidak perlu. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu terkait penerapan, kendala dan upaya penerapan sistem pengendalian internal di Inspektorat Kabupaten Malang.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun, memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini seluruh data yang telah direduksi disajikan secara lengkap, jelas dan runtut mulai dari gambaran umum mengenai Inspektorat

Kabupaten Malang, penerapan sistem pengendalian, kendala yang dihadapi oleh Inspektorat Kabupaten Malang dalam penerapan sistem pengendalian internal serta upaya yang dilakukan Inspektorat Kabupaten Malang dalam mengatasi kendala yang terjadi. Dalam penyajian data juga dilakukan perbandingan antara hasil penelitian dengan temuan dari sejumlah penelitian terdahulu.

4. Pengambilan Keputusan atau Verifikasi

Setelah data disajikan, maka dilakukan pengambilan keputusan dan verifikasi. Untuk itu diusahakan mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, dan lain sebagainya. Jadi dari data tersebut diusahakan untuk mengambil suatu kesimpulan. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan, didasarkan pada reduksi data, dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.